

**UNSUR BUDAYA BANJAR
DALAM AKUN ‘@PUSTAKABANJAR’ DI “INSTAGRAM”**

SKRIPSI

**Oleh
Husnul Khatimah
NIM 2210116220021**



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**UNSUR BUDAYA BANJAR
DALAM AKUN ‘@PUSTAKABANJAR’ DI “INSTAGRAM”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata-1
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Oleh
Husnul Khatimah
NIM 2210116220021**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh **Husnul Khatimah** (NIM 2210116220021) yang berjudul *Unsur Budaya Banjar dalam Akun “@pustakabanjar” di Instagram* telah disetujui untuk disidangkan.

Banjarmasin, 1 Juli 2026

Pembimbing I,



Dr. Sabhan, M.Pd.
NIP 196404281990031002

Pembimbing II,



Syaifullah, M.Pd.
NIP 198903312024211001

PENGESAHAN

Skripsi oleh **Husnul Khatimah** (NIM 2210116220021) yang berjudul *Unsur Budaya Banjar dalam Akun "@pustakabangar" di Instagram* telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Selasa, 14 Juli 2026.

Banjarmasin, 14 Juli 2026

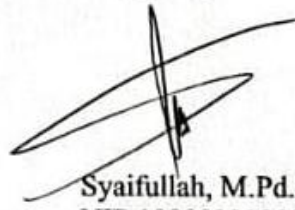
Dewan Penguji:

Penguji I,



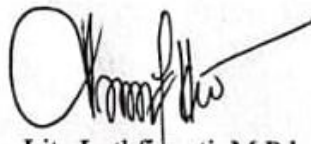
Dr. Sabhan, M.Pd.
NIP 196404281990031002

Penguji II,



Syaifullah, M.Pd.
NIP 198903312024211001

Penguji III,



Lita Luthfiyanti, M.Pd.
NIP 198912132019032008

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Noor Cahaya, M.Pd.
NIP 198312042009122003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Khatimah

NIM : 2210116220021

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Lambung Mangkurat

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan tiruan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Jika nanti terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil tiruan, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Husnul Khatimah
NIM 2210116220021

ABSTRAK

Khatimah, Husnul. (2026). *Unsur Budaya Banjar dalam Akun “@pustakabanjar” di Instagram*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Pembimbing: (I) Dr. Sabhan, M.Pd.; (II) Syaifullah, M.Pd.

Kata kunci: *semiotika Roland Barthes, unsur budaya, budaya Banjar, Instagram*

Perkembangan *Instagram* membuka peluang baru untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya lokal di media digital. Namun, konten budaya yang ditampilkan di media sosial tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengandung makna yang perlu dikaji secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur budaya Banjar dalam unggahan akun “@pustakabanjar” di *Instagram* serta menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, berdasarkan teori semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data berupa tangkapan layar unggahan akun “@pustakabanjar” di *Instagram* yang dipilih berdasarkan keterwakilan unsur budaya. Sumber data meliputi elemen visual, teks, dan takarir setiap unggahan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan observasi nonpartisipan, kemudian dianalisis menggunakan model semiotika Roland Barthes dan diklasifikasikan berdasarkan tujuh unsur budaya universal Koentjaraningrat.

Hasil penelitian menyimpulkan akun “@pustakabanjar” menampilkan ketujuh unsur kebudayaan universal, yaitu bahasa, sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan sistem kesenian, dengan sistem religi sebagai unsur yang paling sering muncul. Pada tingkat denotasi, unggahan menampilkan elemen visual dan teks melalui ilustrasi bergaya kecerdasan buatan, foto dokumentasi, atau takarir penjas. Pada tingkat konotasi, ditemukan empat pola, yaitu pelesarian budaya yang terancam, perempuan dan perannya sebagai penanda status sosial dan spiritual, perpaduan nilai Islam dengan kepercayaan lokal, serta bahasa dan humor sebagai penanda identitas sosial. Pada tingkat mitos, terdapat tiga pandangan, yaitu keislaman sebagai identitas kebanjaran, kearifan leluhur yang dianggap masih berguna masa kini, dan budaya lokal sebagai suatu yang perlu dijaga.

ABSTRACT

Khatimah, Husnul. (2026). *Elements of Banjar Culture in the “@pustakabangar” Instagram Account*. Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. Advisors: (I) Dr. Sabhan, M.Pd.; (II) Syaifullah, M.Pd.

Keywords: *Roland Barthes’s semiotics, cultural elements, Banjar culture, Instagram*

The development of Instagram has opened up new opportunities to preserve and promote local culture through digital media. However, cultural content featured on social media does not merely convey information, it also carries meanings that require in-depth analysis. This study aims to describe elements of Banjar culture in posts from the “@pustakabangar” Instagram account and to analyze their denotative, connotative, and mythical meanings, based on Roland Barthes’s theory of semiotics.

This study uses a qualitative approach with a descriptive research design. The data consists of screenshots of posts from the “@pustakabangar” Instagram account, selected based on their representation of cultural elements. Data sources include the visual elements, text, and takarirs of each post. Data was collected through documentation and non-participant observation, then analyzed using Roland Barthes’s semiotic model and classified based on Koentjaraningrat’s seven universal cultural elements.

The study concluded that the “@pustakabangar” account features all seven elements of universal culture: namely, language, knowledge systems, social systems, tools and technology, livelihood systems, religious systems, and artistic systems, with religious systems being the most frequently featured element. At the denotative level, the posts feature visual and textual elements through AI-style illustrations, documentary photos, or explanatory captions. At the connotative level, four patterns were identified: the preservation of endangered cultural traditions; women and their role as markers of social and spiritual status; the fusion of Islamic values with local beliefs; and language and humor as markers of social identity. At the mythical level, three perspectives emerged: Islam as a Banjar identity; ancestral wisdom considered relevant today; and local culture as something that must be preserved.

Pembimbing I,



Dr. Sabhan, M.Pd.
NIP 196404281990031002

Pembimbing II,



Syaifullah, M.Pd.
NIP 198903312024211001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Unsur Budaya Banjar dalam Akun “@pustakabanjar” di Instagram*. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Maka, dengan segenap kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat;
2. Dr. Noor Cahaya, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
3. Dr. Sabhan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan hingga skripsi ini dapat diselesaikan;
4. Syaifullah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberi masukan atas penyusunan skripsi ini;
5. Seluruh dosen dan staf Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis selama masa perkuliahan;
6. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan kasih sayang yang tidak ternilai selama penulis menempuh pendidikan;
7. Sahabat penulis, Nur Asyifa Rohainy dan Nadiya, serta rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan mendapat keberkahan dari Allah.

Banjarmasin, 1 Juli 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Husnul Khatimah', written in a cursive style.

Husnul Khatimah
NIM 2210116220021

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Penegasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Kebudayaan.....	11
2.2 Teori Semiotika Roland Barthes	17
2.3 Budaya Banjar	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian.....	25
3.3 Instrumen Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Simpulan	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskripsi Data	27
Tabel 3.2 Kriteria Seleksi Data.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Amalan Orang Banjar – Pergi Umroh Banjarmasin-Jeddah 1 Jam	34
Gambar 4.2 Paribahasa Banjar – “Manunjul Mutur Muguk”	36
Gambar 4.3 Paribahasa Banjar – “Raja Liung, Ilmu Salisih”	38
Gambar 4.4 Cerita Dibalik Keindahan Waduk Riam Kanan	40
Gambar 4.5 Bukan Tumpeng – Ini Nasi Astakona yang Sarat Nilai Sejarah dan Filosofi	42
Gambar 4.6 Adat Perkawinan Banjar – Bapacar, Asal Mula Istilah Pacaran	44
Gambar 4.7 Tradisi Banjar – Balarap Cukur Alis: Larangan dan Syarat	46
Gambar 4.8 Tawing Halat – Kemegahan Rumah Banjar	48
Gambar 4.9 Mitos Banjar – Menabrak Kucing Bakal Sial Sebelum Ditebus Gadang Pisang	51
Gambar 4.10 Tatangar Banjar – Ikatan Rambut Lepas Saat Makan, Pertanda Suami akan Diambil Orang	52
Gambar 4.11 Tatangar Banjar – Mimpi Keluarga yang Sudah Meninggal dalam Kondisi Sedih dan Diam	54
Gambar 4.12 Hantu Suluh – Urban Legend Masyarakat Banjar	56
Gambar 4.13 Mitos Banjar – Manis Dagingan: Maut Mengintai Sebelum Hari Pernikahan	58
Gambar 4.14 Mitos Banjar – Larangan Perkawinan di Antara Dua Hari Raya	60
Gambar 4.15 Tradisi Banjar – Mengubur Tambuni: Saudara Kembar Orang Banjar	62
Gambar 4.16 Arba Mustamir – Tolak Bala di Bulan Safar	63
Gambar 4.17 Kain Sarigading – Kain Legenda Diambang Kepunahan	65
Gambar 4.18 Cerita Rakyat Banjar - Ampak Jadi Raja	67